

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan terhadap bayi Ny. A dengan ikterus bertempat di PMB Yenny Susanti,Amd.Keb yang berada di Desa Way Galih Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan. Ny. A tinggal bersama suami di Desa Banjar Agung Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan.

Waktu pemberian asuhan diberikan sejak 6 jam pasca lahir sampa 42 hari mulai tanggal 22 Febuari 2019 sampai dengan 4 April 2019 sampai bayi melakukan imunisasi BCG dan polio 1.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek laporan kasus adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika kita bicara tentang subjek penelitian, sebetulnya kita berbicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat penelitian atau sasaran peneliti (Arikunto, 2013). Subjek dalam laporan kasus ini adalah bayi baru lahir pada bayi Ny. A dengan ikterus fisiologi di PMB Yenny Susanti,Amd.Keb.

C. Instrumen Kumpulan Data

Instrumen adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Pada kasus ini penulis menggunakan format asuhan kebidanan bayi baru lahir dengan pendekatan manajemen 7 langkah Varney dan SOAP untuk data perkembangan.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Setelah mendapat ijin dari PMB Yenny Susanti,Amd.Keb, pengumpulan data pada Bayi Baru Lahir dengan ikterus fisiologimenggunakan :

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambil data, langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Saryono, 2011)

Data primer diperoleh dengan cara :

a. Pemeriksaan fisik

1) Inspeksi

Inspeksi merupakan proses observasi dengan menggunakan mata. Inspeksi dilakukan untuk mendeteksi tanda-tanda fisik yang berhubungan dengan status fisik. Pada kasus ikterus Fisiologis derajat I, inspeksi dilakukan secara beruntun mulai dari kepala, muka, mata, hidung, telinga, mulut .

2) Palpasi

Palpasi dilakukan dengan menggunakan sentuhan atau rabaan, metode ini dikerjakan untuk mendeterminasi ciri-ciri jaringan atau organ . Pada kasus bayi baru lahir dengan Ikterus fisiologis dilakukan palpasi untuk memeriksa reflek dan turgor kulit.

3) Perkusi

Perkusi adalah metode pemeriksaan dengan cara mengetuk. Tujuan perkusi adalah menentukan batas-batas organ atau bagian tubuh dengan cara merasakan vibrasi yang ditimbulkan akibat adanya gerakan yang diberikan kebawah jaringan. Pada kasus bayi baru lahir dengan Ikterus fisiologis pada bagian perut untuk memeriksa perut kembung atau tidak.

4) Auskultasi

Auskultasi merupakan metode kajian yang menggunakan stetoskop untuk memperjelas pendengaran. Pemeriksaan ini dilakukan untuk mendeteksi detak jantung dan untuk mengetahui pernapasan bayi.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*) (Notoadmodjo, 2012). Pada studi kasus ini wawancara dilakukan pada orang tua, keluarga dan tenaga medis.

c. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010). Pada kasus Ikterus fisiologis yang akan diobservasi selama satu minggu yaitu kadar bilirubin, pertahankan intake (pemasukan) cairan, pemberian ASI yang adekuat serta terapi (SuriadidanYuliani, 2010).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Saryono, 2011).

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2013). Pengambilan kasus bayi Ny. A dengan Ikterus fisiologis diambil dari hasil kunjungan yang menjadikan informasi tentang berbagai hal yang diperoleh .

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari landasan teoritis dari permasalahan penelitian (Hidayat, 2014). Studi kepustakaan pada bayi baru lahir dengan Ikterus fisiologis, penulis menggunakan sumber referensi dari tahun 2008-20017.

E. Bahan dan Alat

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam teknik pengumpulan data antara lain:

1. Untuk wawancara
 - a. Format asuhan kebidanan pada bayi
 - b. Buku tulis
 - c. Alat tulis (pena dan kertas)
2. Untuk pemeriksaan
 - a. Termometer
 - b. Stetoskop
 - c. Jam tangan
 - d. Alat ukur tinggi badan
 - e. Timbangan berat badan
3. Untuk dokumen
 - a. Buku referensi
 - b. Komputer

F. Jadwal Kegiatan

Dalam bagian ini diuraikan langkah-langkah kegiatan dari mulai menyusun laporan asuhan kebidan komprehensif, sampai dengan penulisan laporan serta penulisan laporan tugas akhir, beserta waktu berjalan atau berlangsungnya tiap kegiatan tersebut (Notoatmodjo, 2012)